

Peningkatan Ekonomi pada Kelompok Usaha IRT melalui pendampingan pembuatan Laporan Keuangan Sederhana dan Manajemen Pemasaran pada UMKM di Wilayah Istana Maimon Kota Medan

Economic Improvement in Housewives Business Groups (IRT) through assistance in preparing simple financial reports and marketing management for UMKM in the Maimon Palace Area of Medan

Rina Mardi^{1*}, Asmalidar¹, Indra Siregar², Susilawaty³ dan Benny B Nasution⁴

¹ Program Studi Keuangan Perbankan, Politeknik Negeri Medan Jl. Almamater No.1, Padang Bulan, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia

² Program Studi MICE, Politeknik Negeri Medan Jl. Almamater No.1, Padang Bulan Medan, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia.

³ Program Studi Akuntansi, Politeknik Negeri Medan Jl. Almamater No.1, Padang Bulan Medan, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia.

⁴ Program Studi Komputer, Politeknik Negeri Medan Jl. Almamater No.1, Padang Bulan Medan, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia.

Correspondence Author: rinamardi@polmed.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Submit: 17 September 2025

Diterima: 5 Desember 2025

Terbit: 29 Desember 2025

ABSTRAK

Sektor UMKM penyumbang terbesar bagi PDB, paling banyak menyerap tenaga kerja, serta relative tahan terhadap krisis. Pada masa Pandemi tahun 2019, banyak perusahaan-perusahaan besar tumbang, namun sektor UMKM banyak yang tetap bertahan. Aktivitas roda ekonomi dari UMKM di Indonesia justru menjadi penyelamat Negara yang sedang terpuruk. Pelaku UMKM banyak diperani oleh Ibu-ibu rumah tangga (IRT). Dimana mereka membantu meningkatkan perekonomian keluarganya. IRT di sekitar wilayah Istana Maimun Medan merupakan keluarga Sultan Deli Medan. Banyak yang diberikan kesempatan untuk dapat menghasilkan pendapatan dari kegiatan yang ada di sekitar Istana Mainum Medan. Antara lain diberikan kesempatan untuk membuka usaha seperti berjualan kuliner di lapangan di sekitar Istana Mainum Medan. Dengan kesempatan ini para IRT berjualan di lapangan yang sudah disediakan. Permasalahan yang dihadapi para IRT, mereka belum dapat membuat laporan keuangan sederhana bagi usahanya dan juga dalam pengelolaan manajemen pemasaran. Dengan Adanya Pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana dan manajemen Pemasaran kepada IRT menambah pengetahuan dan ketrampilan mereka dalam mengelola keuangan dan manajemen Usaha. Metode yang diberikan kepada para IRT dengan pendampingan pembuatan langsung laporan keuangan dari transaksi usaha mereka dan diberikan juga masukan dalam pencatatan transaksi usaha mereka. Pendampingan ini menghasilkan satu laporan usaha UMKM yang selama ini tidak ada pencatatan sama sekali. Dengan adanya kegiatan pendampingan yang diberikan hasil dari pendampingan dapat diikuti para IRT dengan adanya laporan keuangan yang sederhana dan juga manajemen pemasaran untuk usaha para IRT yang berada di lingkungan Istana Maimun.

Kata Kunci: UMKM, Kuliner, laporan keuangan sederhana dan Manajemen Pemasaran

ABSTRACT

The MSME sector is the largest contributor to GDP, absorbs the most labor, and is relatively resilient to crises. During the 2019 pandemic, many large companies collapsed, but the UMKM sector remained resilient. The economic activities of UMKM in Indonesia have actually become a savior for the country that is in decline. UMKM actors are mostly housewives (IRT), where they help improve the economy of their families. IRTs around the Maimun Palace area in Medan are the family of the Sultan of Deli Medan. Many are given the opportunity to generate income from activities around the Mainum Palace in Medan. Among other things, they are given the opportunity to open businesses such as selling culinary delights in the fields around the Mainum Palace in Medan. With this opportunity, the IRTs sell in the fields that have been provided. The problem faced by the IRTs is that they have not been able to create simple financial reports for their businesses and also in managing marketing management. Assistance with the preparation of simple financial reports and marketing management for housewives (housewives) increased their knowledge and skills in financial and business management. The method provided to the housewives included direct assistance in preparing financial reports from their business transactions and providing input on recording their transactions. This assistance resulted in a report for an UMKM that had previously lacked any recording. The mentoring activities provided by the housewives enabled them to follow up on the simple financial reports and marketing management for their businesses in the Maimun Palace area.

Keywords: Culinary, Simple Financial Reports, Marketing Management and UMKM

1. PENDAHULUAN

Para UMKM yang ada di lingkungan Istana Mainum banyak berperan sebagai Ibu-ibu rumah tangga (IRT) yang berupaya untuk mencari penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga mereka. Dengan berjualan di daerah tersebut mereka mendapatkan penghasilan tambahan, tetapi banyak dari mereka masih belum menyadari pengelolaan yang baik dalam pengelolaan manajemen dan keuangan usaha mereka. Istilah mereka untuk mendapatkan keuntungan “Pas – Pas Makan/ balik Modal”.

Pemikiran tersebut sangatlah tidak pantas untuk diterapkan dalam menjalani usaha, apalagi usaha tersebut sebagai sumber mata pencaharian mereka. Pemikiran demikian para Ibu – ibu Rumah Tangga harus di perkenalkan seperti pendampingan/ penyuluhan mengenai pengelolaan dalam keuangan dan manajemen pemasaran dengan tujuan pemikiran “Pas-Pas Makan/ balik Modal” tidak tertanam dipemikiran mereka. Tingkat Lulusan dari mereka kebanyakan tamatan SMA. Dengan kata lain para IRT harus bisa meng Upgarde diri mereka dengan mengikuti penyuluhan dan pendampingan dari TIM Pengabdian. Tujuan kegiatan ini untuk menambah pengetahuan para IRT dalam pemahaman pengelolaan manajemen dan keuangan untuk usaha mereka. Dengan pemahaman dan pelatihan yang diperoleh nanti akan membuat usaha para IRT akan dapat bertahan lama dan akan menjadi berkembang. Dengan mengikuti pelatihan dan pendampingan akan menambah wawasan dan pengetahuan para IRT dalam meningkatkan pendapatan ekonomi usahanya dan kelangsungan usaha UMKM di sekitar Istana Maimon. Dan pendampingan ini akan berlanjut apabila para UMKM dapat mengikuti segala masukkan dari TIM PKM. Keberlanjutan tersebut akan bermanfaat buat para UMKM dan perekonomian Kota Medan.

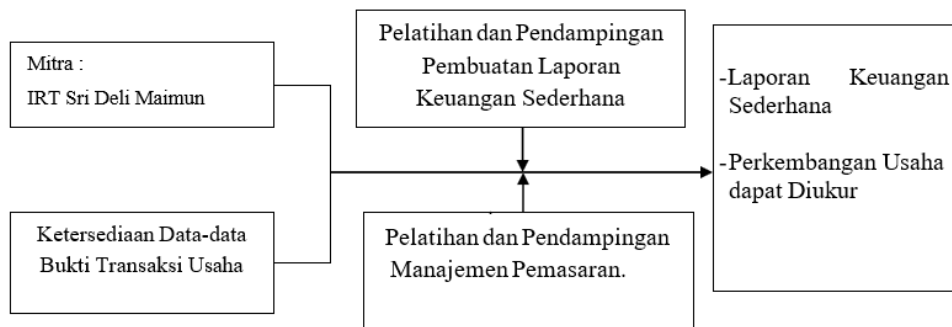
Adapun Target Luaran yang di dapat adalah

1. Para IRT yang berusaha mempunyai suatu laporan keuangan sederhana yang bermanfaat untuk kedepannya apabila para UMKM tersebut akan memperbesar usahanya. Lapran Keuangan tersebut bisa menjadi persyaratan untuk mengajukan modal pinjaman kepada perbankan. Dimana perbankan mempunyai program dalam membantu usaha kecil.
2. Para IRT akan mempunyai manajemen pemasaran yang baik dan pengelolaan usaha yang baik dengan demikian mereka akan lebih mudah mengidentifikasi segala kendala yang mereka peroleh dan dapat mencari solusinya.
3. Para IRT akan menjadikan Usaha mereka menjadi UMKM yang mandiri dan menjadi besar dapat memperkenalkan dan mempromosikan Istana Maimon dalam bentuk usaha kuliner mereka.

2. METODE PENGABDIAN

Metode Pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini.

Metode pelaksanaan pengabdian dan gambaran IPTEKS yang akan di transfer seperti digambarkan dalam alur di bawah ini :



Gambar 1. Alur Gambaran IPTEKS yang akan ditransfer

Metode Pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini.

1) Tahap Survey Lokasi

Pada tahapan Survey Lokasi, Tujuan kegiatan ini untuk mengetahui jumlah Ibu – ibu rumah tangga yang berusaha di lingkungan Istana Maimun. Ada sekitar 20 Usaha disana yang lebih banyak makanan dan minuman. Dengan wawancara bersama para IRT dan koordinator UMKM maka dapatlah masalah Mitra yang dihadapi selama ini dan perlu dilakukan pendampingan dan pelatihan dari para UMKM. Disepakatilah kepada para Ibu-ibu yang akan mengikuti pendampingan.

2) Tahap Pelatihan dan Pendampingan.

Kegiatan akan dilakukan di Lingkungan Istana Maimun di rumah koordinator UMKM Sri Deli Maimun yang sudah disepakati dengan para Ibu-ibu agar proses pendampingan lebih diperhatikan dan apabila ada kekurangan akan langsung diberikan masukan. Dalam kegiatan pendampingan yang diikuti oleh 10 peserta yang telah sepakat meluangkan waktu pelatihan dan pendampingan. Dan kami juga membantu mendesign produk pengemasan makanan untuk promosi pemasaran produk dan melatih peserta untuk dapat menggunakan media online. Dan juga memberikan modul untuk panduan pembuatan laporan keuangan dan mixer untuk membuat juice kepada salah satu usaha minuman.

3) Tahap Pelaksanaan Pelatihan.

Kegiatan ini kami bagi menjadi 2 kegiatan bertujuan untuk peserta lebih bisa memahami secara mendalam didalam pelatihan Manajemen Pemasaran dan pembuatan Laporan Keuangan sederhana. Manajemen Pemasaran dan Pembuatan Laporan Keuangan akan di pandu dengan TIM ahli yang berperan sebagai Pendamping dan Programmer dan dibantu oleh mahasiswa. Mahasiswa akan mendampingi para UMKM dalam mendegisn produk dan promosi yang diinginkan oleh para IRT.

Metode Kegiatan yang dilakukan :

Didahului dengan ceramah mengenai pentingnya pengelolaan laporan keuangan usaha, tujuan dan manfaat melakukan pengelolaan laporan keuangan dann pengelolaan usaha dalam manajemen dan pemasaran

Pendampingan dalam Pengetahuan praktis membuat neraca, laporan laba rugi dan promosi pemasaran produk.

4) Tahap Pemantauan Hasil Pelatihan dan Pendampingan Para IRT.

Di tahap ini, akan dievaluasi dan dipantau hasil dari kerja dan pelatihan yang sudah di dapatkan oleh para IRT - UMKM. Dan dipantau bagaimana Laporan Pendapatan mereka setelah selesai mengikuti pelatihan. Dan akan menjadi pilot project pada usaha Ibu – ibu rumah tangga lainnya di lingkungan Istana Maimun dan Sekitarnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada awal sampai pertengahan bulan September 2025, Pelatihan dan Pendampingan dilakukan di salah satu rumah koordinator UMKM yang dihadiri 10 peserta IRT yang mempunyai berbagai usaha di lingkungan Istana Maimun. Sebelum melakukan pelatihan laporan keuangan terlebih dahulu TIM memberikan informasi mengenai keilmuan dari pencatatan akuntansi untuk UMKM dan manajemen Pemasaran kepada para IRT. Didalam kegiatan tersebut terjadilah tanya jawab yang sangat baik dan interaktif dalam proses pencapaian informasi mengenai keilmuan bagi peserta. Selain pertanyaan dan jawaban mengenai keilmuan akuntansi dan manajemen, TIM juga mendapatkan masukan untuk disampaikan kepada pemerintah kota dalam pengembangan UMKM kota Medan selanjutnya. Data – data keuangan dari kegiatan usaha para IRT dapat disediakan oleh mereka, ada beberapa kekurangan pencatatan dapat dimengerti oleh para IRT. Pelatihan dan pendampingan dilaksanakan satu hari. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan pelatihan dalam membuat laporan keuangan usaha para IRT secara mandiri, para TIM memberikan waktu dalam seminggu. Dan akan dipantau dalam pencatatan keuangan mereka di minggu berikutnya. TIM Pengabdian juga memberikan bantuan Blander kepada salah satu Koordinator IRT.

Selama Pelatihan dan Pendampingan yang sudah diikuti oleh para IRT untuk laporan keuangan usaha mereka, memberikan titik terang dan hasil yang baik dalam pemahaman para IRT dapat dengan baik membuat laporan keuangan usaha meraka. Dan menambah keilmuan para IRT dalam keilmuan keuangan dan manajemen usaha para IRT yang berada di lingkungan Istana Maimun Medan.



Gambar 1. Peserta Pelatihan Ibu Rumah Tangga pemilik UMKM di Lingk Istana Maimun



Gambar 2. Pemberian Bantuan Blander pada Koordinator UMKM

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Mendapatkan respon yang baik dari para IRT yang mempunyai usaha di lingkungan Istana Maimun Medan. Dengan mendapatkan keilmuan yang berupa pencatatan keuangan sederhana pada usaha mereka, para IRT dapat dengan mudah mencatat dan membiasakan diri untuk disiplin dalam pencatatan usaha mereka. Dan dapat memanajemen usaha mereka dengan baik di dalam pemasaran di luar lingkungan Istana Maimun, sehingga pendapatan usaha para IRT bertambah dari sebelum mereka mengikuti pelatihan. Para IRT dapat memberikan informasi pendapatan usaha mereka selama satu bulan setelah mengikuti pelatihan. Di dalam pencatatan para IRT tidak lagi menggabungkan keuangan usaha dengan keuangan keluarga. Didalam manajemen pemasaran para IRT sudah berusaha untuk memasarkan secara online dan mendesain kemasan produk mereka agar menarik. Masalah yang selama ini dihadapi oleh para IRT sudah dapat diberikan solusinya dan dapat diikuti dengan baik oleh para peserta. TIM akan memantau para peserta untuk beberapa bulan berikut dalam pembuatan laporan keuangan dan manajemen pemasaran mereka dengan membuat Grup What App (WAG). Para peserta diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada yang mereka lupa atau membutuhkan bimbingan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

TIM Pengabdian pada Masyarakat mengucapkan Terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi atas terlaksananya pengabdian masyarakat ini dari awal penyusunan proposal sampai pelaksanaan Pengabdian ini. Terima kasih kepada P3M Politeknik Negeri Medan, Koordinator UMKM di Lingkungan Istana Maimun Medan dan Para Usaha IRT di Lingkungan Istana Maimun Medan

6. DAFTAR PUSTAKA

- Evangeulista, U. (2023). strategi umkm dalam menghadapi digitalisasi. *Jurnal-aikos-nomos*, 16(nomor 1), E-ISSN: 2747-0059.
- Halim, Abdul, 2020. Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupate Mamuju, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, Vol 1 No 2
- Herdiansyah, 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Kotler, Philip and Armstrong, 2016. *Principles of Marketing sixteenth edition Global Edition*, England, Pearson Education Limited
- Mardi, Rina W, Asmalidar, Susilawaty, 2022. Model Bisnis Usaha Ritel Dalam Membantu

- Kelangsungan Usaha UMKM di Kota Medan pasca pandemi covid-19, France: Res Militaris, Vol 12 No 6
- Nur Aziah, Fadilah et al, 2020, Strategi UMKM Untuk Meningkatkan Perekonomian Selama Pandemi Covid 19 Pada Saat New Normal,OECONOMICUS Journal of Economics, Vol. 5 No.1,: 46-62
- Nur Muhammad, Hasang Ismail, 2019. Pengaruh Minimarket Terhadap Perkembangan Usaha Mikro di kota Parepare, Jurnal STIEAMKOP, Vol2No 2
- Raselawati, Ade, 2021. Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM di Indonesia, Jakarta: UIN. SyarifHidayatullah
- Sarwoko, Endi, 2008. Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Kinerja Pedagang Pasar Tradisional di Wilayah Kabupaten Malang, Jurnal EkonomiModernisasi, Vol 4 No 2
- Suflani, Mukhlis Ahmad, Nugroho Nurhasan, 2020. Analisis Keberadaan Pasar Retail Indomaret dan Alfamaret Terhadap Pemasaran Produk Hasil Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Pandeglang, Jurnal Manajemen, Vol 6 No 2
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah
- Wibisono, 2017. Manajemen Kinerja: Konsep Desain dan Teknik Meningkatkan Daya Saing Perusahaan, Jakarta: Erlangga